

Analisis Dampak Klik Dalam Kehidupan Sosial Peserta Didik Di SMK PGRI 2 Kediri

Tanaya Bayu Angesti¹, Setya Adi Sancaya², Sri Panca Setyawati³,
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

Email: tanayabayu.a@gmail.com¹, sadisancaya@gmail.com²,
sripanca@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

The click phenomenon at SMK PGRI 2 is to analyze the impact of the existence of social groups (cliques) on the social life of students at SMK PGRI 2 Kediri.

This research uses a qualitative approach with data collection methods using interviews, observations, and documents to identify patterns of behavior, social relationships, and the positive and negative impacts caused by clicks.

The data analysis technique in this research uses Miles and Huberman's theory.

The results of the research show that the existence of a clique has a significant impact on the social life of students who are members of the clique, and also students who are not members of the clique, which includes three aspects, namely: (1) Psychological impact, namely experiencing emotional changes, changes in attitudes, and self-control, (2) Academic impact, feeling that their enthusiasm and focus on learning has increased, because of the support and solidarity from fellow clique members, their academic achievement is slowly always increasing (3) Social impact, students become easy to get along with and adapt to their surrounding environment, from initially being closed off to being more self-confidence, (4) Overcoming negative impacts, for preventing this click on things that have a bad impact on students (5) Utilizing positive impacts can be used to motivate individuals to explore their potential.

These findings provide important insights for schools and parents in creating an inclusive social environment and supporting holistic student development

Keywords: *Impact Analysis of clique, social life, PGRI Vocational School Students*

ABSTRAK

Fenomena klik yang ada di sekolah SMK PGRI 2 KEDIRI yaitu untuk menganalisis dampak keberadaan kelompok sosial (klik) terhadap kehidupan sosial peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen untuk mengidentifikasi pola-pola perilaku, hubungan sosial, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh klik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan klik memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan sosial peserta didik dalam anggota klik, dan juga siswa yang bukan anggota klik yang meliputi tiga aspek yaitu: (1) Dampak psikologis, yaitu mengalami perubahan emosi, perubahan sikap, dan kendali diri, (2) Dampak akademik, merasa semangat dan fokus belajarnya meningkat, karena dukungan dan solidaritas dari teman anggota klik, prestasi akademiknya perlahan selalu meningkat (3) Dampak sosial, peserta didik menjadi mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, dari yang awalnya menutup diri menjadi lebih percaya diri, (4) Penanggulangan dampak negatif, untuk mencegah adanya klik ini pada hal yang berdampak buruk bagi peserta didik (5) Pemanfaatan dampak positif dapat digunakan untuk memotivasi individu agar menggali potensi mereka.

Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik

Kata Kunci: Dampak *klik*, kehidupan sosial, Siswa SMK PGRI 2

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan bagian penting dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolah. Selain berfungsi sebagai tempat belajar, sekolah juga menjadi arena pembentukan karakter dan pengembangan hubungan sosial di antara peserta didik. Dalam proses interaksi ini, seringkali terbentuk kelompok-kelompok kecil atau klik yang didasarkan pada kesamaan minat, nilai, atau latar belakang tertentu. Klik memainkan peran signifikan dalam memengaruhi pola hubungan sosial, perilaku, dan dinamika kehidupan peserta didik.

Keberadaan klik di sekolah di satu sisi dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mendapatkan dukungan emosional, solidaritas, dan rasa kebersamaan. Namun, di sisi lain, klik juga berpotensi memunculkan diskriminasi, bahkan konflik antar kelompok. Fenomena ini dapat memengaruhi kehidupan sosial siswa, baik dari aspek psikologis, akademik, maupun sosial. Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik



secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk memahami dampak klik terhadap kehidupan sosial siswa di sekolah.

Menurut (Kirana et.al 2020) Clique adalah istilah yang digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam teori graf, ilmu sosial, dan psikologi, untuk merujuk pada sekelompok individu atau elemen yang memiliki hubungan erat dan saling berinteraksi secara intensif. Dalam konteks teori graf, clique merujuk pada subgraf di mana setiap pasangan simpul terhubung langsung satu sama lain, sehingga membentuk struktur yang padat. Dalam ilmu sosial, clique sering menggambarkan kelompok kecil dalam masyarakat yang memiliki kesamaan minat, nilai, atau tujuan, di mana anggotanya cenderung saling mendukung dan berinteraksi lebih sering dibandingkan dengan individu di luar kelompok tersebut.

Menurut (Davis dalam Salkind, 2008: 149). *Clique* adalah sebuah grup sosial kecil yang biasanya terdiri dari dua sampai dua belas orang (rerata enam orang). Mereka terbentuk karena kesamaan karakteristik antar anggota-anggotanya, termasuk usia, jenis kelamin, ras, status sosial, serta saling berbagi ketertarikan dan aktivitas. Menurut (McDonald & Jensen-Campbell, 2011). Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri sosial yang tinggi cenderung lebih efektif dalam berinteraksi dengan orang lain, lebih mudah diterima dalam kelompok sosial, dan lebih mampu membentuk hubungan yang kuat.

Di SMK PGRI 2 Kediri ini, fenomena klik telah terobservasi oleh peneliti. Salah satu kasus saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) Ada seorang peserta didik yang mengakui bahwa dirinya dahulu adalah anak yang pemalu dan takut berbicara dengan orang banyak, kemudian setelah dia bertemu dengan teman yang saling mengerti dan juga saling mengingatkan akhirnya dia mencoba untuk membuka diri dan bersosialisasi dengan orang banyak, dan semenjak anak tersebut mengikuti teman-temannya untuk bergabung dengan organisasi OSIS kedisiplinan dan juga kepercayaan diri anak tersebut meningkat

Penelitian ini menganalisis dampak *klik* dalam kehidupan sosial peserta didik. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan teknik observasi terstruktur, wawancara, dan dokumentasi

Data primer diperoleh dari narasumber yaitu anggota klik dan juga peserta didik di luar anggota klik, dan juga guru BK di SMK PGRI 2 Kediri. Dengan memberikan kesaksian dan pengalaman klik. Data sekunder mencakup studi literatur, kebijakan *klik*, dan penelitian sebelumnya. Signifikansi dari penelitian ini terletak pada kontribusi dalam memberikan pemahaman tentang klik di dalam kehidupan bersosial siswa, serta menjadi landasan pengembangan cara menanggulangi dampak negatif dan juga pemanfaatan dampak positif *klik*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus untuk mengeksplor dampak *klik* terhadap peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri. Pendekatan kualitatif dipilih guna memperoleh pemahaman mendalam tentang kehidupan sosial peserta didik sebagai anggota *klik*, dan juga peserta didik diluar anggota *klik*. Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri, berlokasi di Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Tahapan penelitian meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria informan adalah peserta didik yang tergabung dalam klik dan anak didik diluar klik di sekolah. Dua orang siswa (VV, ME) sebagai anggota klik, dan (PT, NY) sebagai siswa diluar anggota klik, dan juga (EL) sebagai guru BK. Para peserta didik tersebut terpilih menjadi subjek utama saat penelitian, subjek ditentukan oleh peneliti atas direkomendasikan guru BK. Selain peserta didik, peneliti juga melibatkan informan pendukung untuk melihat dari perspektif komprehensif yaitu guru BK di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga prosedur. Pertama pengumpulan data menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi terstruktur, observasi dengan mengamati langsung berbagai aktifitas lingkungan, perilaku peserta didik, dengan tujuan memahami kondisi yang nyata tanpa intervensi langsung terhadap situasi yang sedang diamati saat di lingkungan sekolah. Kedua, wawancara secara mendalam, wawancara ini dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan juga informan untuk mendapatkan informasi secara rinci dan eksploratif, saat peneliti menggali pengalaman informan dengan adanya klik di sekolah apakah ada dampak sosialnya bagi mereka. Ketiga, dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan menganalisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian dan juga bukti keaslian data, dokumen ini berupa catatan tertulis, foto, video yang telah diarsipkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, merupakan metode analisis data kualitatif yang melibatkan tiga langkah utama yang bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian. Pertama, reduksi data, adalah proses menyederhanakan, memilah, dan merangkum data dari hasil observasi, wawancara, atau dokumen agar lebih fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam langkah ini, data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian dieliminasi. Kedua, penyajian data, bertujuan untuk menampilkan informasi yang telah diringkas secara terorganisir sehingga dapat dipahami dengan mudah. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, narasi, atau matriks. Penyajian data membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan antarvariabel, serta memungkinkan interpretasi yang lebih mendalam. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi, Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir di mana peneliti membuat interpretasi dan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dibuat harus diverifikasi untuk memastikan validitasnya. Verifikasi dilakukan dengan cara mencocokkan data,

membandingkan temuan dengan teori. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi, yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini, data dari peserta didik akan disilangkan dengan informasi dari guru BK dan dokumentasi yang ada.

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman komprehensif dan mendalam tentang dampak *klik* dalam kehidupan sosial siswa di SMK PGRI 2 Kediri, dengan fokus pada pengalaman dan perspektif subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai dampak *klik* terhadap kehidupan sosial peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri diperoleh melalui wawancara mendalam dengan dua peserta didik anggota *klik* (VV, ME). Dua peserta didik diluar anggota *klik* (PT, NY). serta informan tambahan dari guru Bimbingan Konseling (BK).

Tabel 1. Profil singkat responden *klik* di sekolah

Nama anggota	Kelas	Jenis kelamin	Usia	Program keahlian	Lama bergabung	Peran di klik
VV	XI	perempuan	16	Akutansi dan keuangan	12 bulan	anggota
ME	XI	Perempuan	16	multimedia	12 bulan	anggota

Tabel 2. Profil singkat responden diluar anggota *klik* di sekolah

Nama anggota	Kelas	Jenis kelamin	Usia	Program keahlian
PT	XI	perempuan	17	multimedia
NY	XI	Perempuan	16	Agribisnis pengolahan hasil pertanian

Bentuk *klik* yang dirasakan

1. VV
 - a. Perasaannya saat mulai saat awal bergabung dalam anggota klik hingga saat ini cukup senang
 - b. Mempunyai obsesi yang ingin diwujudkan bersama anggota *klik*
 - c. Konsentrasi belajar meningkat
 - d. Ada perubahan sikapnya menjadi lebih baik dan disiplin
2. ME
 - a. Merasa senang dan enjoy saat bergabung dengan kelompok *klik*
 - b. Merasa ada yang memperhatikan dan memahaminya

Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling M. Liki Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isi Konten Kurikulum
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Keberhasilan Belajar, Wicara, Perilaku, dan Kemampuan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Prilasi) Sosial, Akademi & Kelembagaan
6. Asesmen, Administrasi, dan Pengembangan Generasi Z
7. Penelitian Nasional dan Kelembagaan Generasi Z
8. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Kelembagaan

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

- c. Saat bergabung dengan klik, sikapnya berubah dari yang pemalu menjadi lebih percaya diri
 - d. Mudah bergaul dan bersosialisasi
3. PT
- a. Terkadang merasa terganggu dengan keberadaan *klik* di sekolah
 - b. Cemas, merasa tidak percaya diri
 - c. Diasingkan dan tidak dianggap kehadirannya oleh anggota *klik*
4. NY
- a. Terkucilkan dan tidak dianggap oleh anggota *klik*
 - b. Merasa diasingkan dan tidak dianggap anggota *klik*
 - c. Sulit bergaul

Rincian Dampak *Klik* bagi peserta didik

1. Dampak psikologis
 - a. Mengalami perubahan emosi pada dirinya
 - b. Mengalami perubahan sikap
 - c. Mengalami perubahan kendali diri
2. Dampak akademik
 - a. Perubahan konsentrasi belajar di kelas
 - b. Peningkatan prestasi akademik
 - c. Kedisiplinan mengerjakan tugas
 - d. Motivasi dalam belajar
3. Dampak Sosial
 - a. Menjadikannya mudah dalam bergaul dan bersosialisasi di lingkungan sekolah
 - b. Menjadikannya lebih percaya diri
 - c. Keterbukaan dan menerima lingkungan sekitar
 - d. Mudah dikenal dan diingat

Penanganan Fenomena *Klik* oleh Sekolah

Penanganan *klik* oleh pihak sekolah yang disampaikan melalui wawancara dengan pihak BK adalah memiliki prosedur penanganan *klik*, melakukan sosialisasi dan pendampingan peserta didik di setiap kegiatan, menyediakan layanan responsif untuk konsultasi, bekerja sama dengan guru kelas dan konselor

PEMBAHASAN

a. Dampak Psikologis

Hasil penelitian menunjukkan variasi dampak fisik di antara anggota *klik* dan di luar anggota *klik*. Dari subjek penelitian (VV, ME), merasa

bergabung dalam anggota klik memberikannya perubahan yang baik dan rasa yang nyaman (PT) tidak begitu terganggu dengan adanya klik, hanya saja merasa tidak senang saat anggota klik hanya memanfaatkannya dalam tugas. Sedangkan (NY) merasa terkucilkan karena sering diabaikan kehadirannya oleh anggota klik. Temuan ini mengindikasikan bahwa dampak *klik* secara psikologis tidak bersifat universal, melainkan sangat tergantung pada intensitas *klik* yang dirasakan.

b. Dampak Akademik

Penelitian mengungkap dampak akademik yang signifikan pada peserta didik. Kebanyakan konsentrasi dalam pembelajaran mereka meningkat, karena kebersamaan dalam proses pembelajaran yang menjadi motivasi peserta didik untuk mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik,

c. Dampak Sosial

Penelitian mengidentifikasi perubahan perilaku sosial yang kompleks pada peserta didik, meliputi rasa percaya diri yang mulai membaik, keterbukaan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, serta mulai menerima akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, menjadikannya peserta didik yang mudah dikenal dan diingat semua orang. Serta dampak sosial tersebut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan harmoni peserta didik

d. Penanggulangan Dampak Negatif

Penanggulangan dampak negatif sangat penting dilakukan untuk mencegah fenomena klik ini pada hal yang berdampak buruk bagi peserta didik, dalam penanganannya guru BK sering melakukan pendampingan di berbagai kegiatan sekolah, serta rutin untuk melakukan proses konseling baik individu maupun kelompok, tidak luput dengan komunikasi dengan wali murid untuk mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah

e. Pemanfaatan Dampak Positif

Dampak positif klik dapat digunakan untuk memotivasi individu agar menggali potensi mereka. Misalnya, seorang guru memuji usaha siswa, yang dapat memicu semangat siswa untuk terus berkembang. Klik dapat juga dimanfaatkan untuk mempererat hubungan sosial melalui komunikasi yang efektif, kolaborasi dalam tim, atau membantu orang lain. Misalnya, dalam kegiatan di sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba-lomba kesenian dan sebagainya, siswa diajak bekerja sama untuk memecahkan masalah, sehingga mereka belajar saling mendukung.

peneliti mengidentifikasi pemanfaatan dampak positif klik dengan melihat secara signifikan seperti presensi peserta didik, yang disiplin dengan kehadirannya, membuat dan mengawasi kegiatan yang melibatkan seluruh siswa, sehingga tercipta solidaritas antar peserta didik dan menjadikannya motivasi untuk bersemangat sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fenomena klik di SMK PGRI 2 Kediri memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik, baik dalam aspek psikologis, akademik, maupun sosial. Anggota klik seperti VV dan ME merasakan dampak positif, termasuk peningkatan rasa percaya diri, kenyamanan, dan disiplin, yang mendorong mereka untuk lebih fokus dalam belajar dan berprestasi. Sebaliknya, siswa di luar klik, seperti PT dan NY, merasakan dampak negatif, seperti perasaan terisolasi, cemas, dan tidak dihargai, yang mempengaruhi hubungan sosial mereka di sekolah dan menurunkan motivasi akademik mereka. Fenomena klik ini juga mempengaruhi dinamika sosial di sekolah, di mana anggota klik cenderung lebih mudah bergaul, memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, dan merasa lebih diterima, sedangkan siswa yang tidak bergabung dalam klik merasa kesulitan untuk bersosialisasi dan sering merasa diabaikan. Sekolah telah melakukan upaya untuk menangani dampak negatif dari klik ini dengan memberikan pendampingan rutin dari guru BK, namun masih perlu ada perhatian lebih terhadap siswa yang merasa terpinggirkan agar mereka merasa lebih diterima dan dihargai di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, dampak fenomena klik tidak bersifat universal dan sangat bergantung pada peran dan pengalaman masing-masing siswa dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan upaya untuk mengurangi dampak negatif klik dengan memastikan inklusivitas di antara siswa dan menciptakan lingkungan yang lebih terbuka serta mendukung bagi seluruh peserta didik.

Saran

1. Saran untuk guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK PGRI 2 Kediri disarankan untuk terus melakukan pemantauan yang lebih intensif terhadap dinamika sosial peserta didik khususnya yang terkait dengan fenomena klik. Pendekatan konseling yang lebih personal dan berbasis kebutuhan siswa perlu ditingkatkan, baik untuk anggota klik maupun bagi siswa yang terisolasi. Guru BK juga harus memberikan bimbingan untuk mengurangi potensi dampak negatif, seperti perasaan terabaikan dan perbedaan sosial, serta mengedukasi siswa tentang pentingnya inklusivitas dan penghargaan terhadap perbedaan.

2. Saran untuk peneliti berikutnya:

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan berbagai sekolah untuk memperbandingkan dampak klik di berbagai lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian dapat lebih mendalam dalam mengeksplorasi interaksi antara faktor-faktor lain, seperti latar belakang keluarga dan faktor pribadi siswa,



Scope & Fokus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Aspek-Aspek BK
4. Kelembagaan, Belanja, Waktu, Perencanaan, Penyelesaian Berbasis Kearifan Lokal
5. Manajemen Pembelajaran Generasi Z (Praktis-sosial, Akademik & Karakter)
6. Asesmen, Pembelajaran Page to Page
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Kearifan Lokal

yang mungkin mempengaruhi keterlibatan mereka dalam klik. Penelitian lebih lanjut juga dapat memfokuskan pada pengembangan model intervensi yang lebih efektif untuk menangani dampak negatif klik serta mengoptimalkan dampak positifnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan akademik siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Davis, K. (2008). *Sociology: A Brief Introduction* (7th ed.). Pearson.
- Kirana, R., et al. (2020). *Clique dalam Konteks Sosial: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris*. *Jurnal Sosial dan Psikologi*, 15(2), 101-115.
- McDonald, M., & Jensen-Campbell, L. A. (2011). *Social Confidence and Its Role in Social Interaction*. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 30(7), 630-650.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry* (7th ed.). Pearson.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Salkind, N. J. (2008). *Encyclopedia of Educational Psychology*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.